

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hampir semua faktor penyebab *contract change order* yang didapatkan peneliti menggunakan metode SLR terjadi pada proyek penelitian faktor-faktor tersebut adalah kesalahan estimasi biaya dan volume, spesifikasi yang tidak lengkap, perubahan desain, ketidaksesuaian gambar tender dengan kondisi lapangan, kontrak yang kurang lengkap, perubahan metode kerja, perubahan spesifikasi, perubahan kondisi lapangan, keterlambatan pengadaan material, keterlambatan *owner* dalam memberikan persetujuan, kurangnya koordinasi antar pihak, dan faktor cuaca. Dari keseluruhan faktor yang ditemukan dalam literatur, terdapat dua faktor yang tidak terjadi dalam proyek penelitian, yaitu faktor keadaan kahar dan perubahan regulasi.
2. Penelitian ini juga menemukan bahwa kompleksitas penanganan *contract change order* sangat dipengaruhi oleh keragaman faktor penyebabnya. Setiap faktor penyebab *contract change order* memerlukan pendekatan penyelesaian yang spesifik dan disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang mendasarinya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap akar penyebab setiap *contract change order* menjadi kunci dalam menentukan strategi penyelesaian yang tepat dan efisien, sehingga dampak negatif terhadap biaya, waktu, dan kualitas proyek dapat diminimalkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian yang berfokus pada penyelesaian *contract change order* bisa dilakukan pada proyek yang dikerjakan oleh penyedia jasa kualifikasi usaha besar.
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada proyek selain pembangunan gedung.